

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PAKAIAN PADA BHINNIAN STORE BANJARMASIN

ABSTRAK

Farida Shufi¹, Hj. Farida Yulianti², Apriya Santi³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 18.31.0155

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 069809131

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 061104512

Email: Faridashufi978@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana perhitungan biaya produksi yang dilakukan Bhinnian Store Banjarmasin dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jual produknya, (2) Bagaimana perhitungan biaya produksi yang dilakukan Bhinnian Store Banjarmasin jika menggunakan metode *full costing*, (3) Bagaimana perbandingan harga pokok produksi dengan metode yang digunakan Bhinnian Store Banjarmasin dan dengan menggunakan metode *full costing*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, kemudian teknik pengumpulan data diperoleh melalui, wawancara, studi kepustakaan dan teknik analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Bhinnian Store Banjarmasin menghitung harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode yang sederhana, (2) Perhitungan harga pokok produksi Bhinnian Store Banjarmasin jika menggunakan metode *full costing* dapat memaksimalkan laba perusahaan, (3) Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Harga Jual

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) How is the calculation of production costs carried out by the Bhinnian Store Banjarmasin in determining the cost of production and the selling price of the product, (2) How to determine the cost of production of Bhinnian Store Banjarmasin using the full costing method, (3) How does the cost of production compare with the method used by Bhinnian Store Banjarmasin and by using the full costing method. This study uses a qualitative method with a description approach then the data collection techniques are obtained through library research interviews and data analysis techniques. The results of this study indicate (1) Bhinnian Store Banjarmasin calculates the cost of production and selling price using a simple method, (2) calculating the cost of production in the Bhinnian Store Banjarmasin field if using the full costing method can maximize company profits, (3) calculating the cost of production using the full costing method to obtain results which is higher than the company method.

Keywords: Production Cost, Selling Price

PENDAHULUAN

Seluruh aktivitas perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba maksimum. Usaha yang dilakukan perusahaan adalah peningkatan volume penjualan dan pengendalian biaya-biaya dan perluasan fungsi pasar. Strategi yang dapat dilakukan perusahaan adalah penetapan harga jual, termasuk biaya produksi yang meliputi : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Penetapan harga jual terlalu rendah dan tidak pula terlalu tinggi dan yang dapat bersaing dipasaran (Witjaksono, 2016).

Banyak faktor yang menentukan harga jual produk atau jasa, antara lain adalah selera konsumen, harga jual pesaing, jumlah pesaing dan lain-lain. Jadi, pihak manajemen perusahaan menghadapi masalah ketidakpastian dan satu-satunya yang relatif pasti menjadi faktor penentuan harga jual. Apabila harga jual yang ditentukan dibawah biaya perusahaan, maka perusahaan akan mengalami kerugian dan kerugian tersebut dapat mengakibatkan perusahaan tidak *going concern* dan menghambat perkembangan perusahaan.

Bhinnian *Store* Banjarmasin menjadi lokasi penelitian penulis merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pakaian wanita remaja dan dewasa. Dalam kegiatan produksinya Bhinnian *Store* Banjarmasin menentukan harga jual produksi dengan menghitung terlebih dahulu harga pokok produksi yang telah dikorbankan dan kemudian menentukan harga jual produk berdasarkan harga pokok produksi.

Biaya produksi juga merupakan dasar yang memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Untuk menghindari kerugian, salah satu

cara adalah dengan berusaha memperoleh pendapatan yang setidaknya dapat menutupi produksi (Kamarudin, 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Biaya Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Pakaian Pada Bhinnian *Store* Banjarmasin”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan data yang diperoleh dan selanjutnya diolah kembali sehingga diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dari masalah yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi

1) Biaya Bahan Baku Bhinnian *Store* Banjarmasin

Tabel 4. 1 Biaya Bahan Baku Bhinnian *Store* Banjarmasin

Keterangan	Kebutuhan per 100 pcs	Harga Bahan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kain Katun	125 m	9.000	1.125.000
Benang	15 roll	2.500	37.500
Kancing	500 pcs	1000	50.000
Jarum	1 bks (10 pcs)	3.500	3.500
Total Biaya Bahan Baku			1.216.000

Sumber: Data primer Bhinnian *Store* Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, tercatat total biaya bahan baku pakaian yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp. 1.216.000. Dari tabel tersebut terlihat

bahwa perusahaan belum tepat dalam mengklasifikasikan jenis biaya bahan baku, dimana benang, kancing, dan jarum yang seharusnya tergolong kedalam biaya penolong, namun oleh perusahaan digolongkan kedalam biaya bahan baku.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung Bhinnian Store Banjarmasin

Biaya tenaga kerja merupakan balas jasa yang diberikan oleh Bhinnian Store Banjarmasin kepada karyawan yang terlibat dalam proses produksi. Dengan mengeluarkan biaya tenaga kerja setiap bulannya yaitu sebesar Rp 6.000.000, untuk 12 karyawan tetap yang bekerja dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja perusahaan selama dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 2 Biaya Tenaga Kerja

Upah (Rp) /orang	Jumlah Karyawan	Jumlah (Rp)
Rp.500.000	12	Rp.6.000.000

Sumber: Data Bhinnian Store Banjarmasin

3) Biaya Overhead Pabrik Bhinnian Store Banjarmasin

Tabel 4. 3 Biaya Overhead Pabrik

NO	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Penolong	Rp. 500.000
2	Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung (<i>packing</i>)	Rp.300.000
3	Biaya Listrik	Rp.500.000
4	Biaya Pemasaran	Rp.500.000
Total BOP		Rp.1.800.000

Sumber: Data Bhinnian Store Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas terlihat total biaya *overhead* pabrik yang dihitung berdasarkan metode perusahaan tercatat sebesar Rp.1.800.000. Dari tabel tersebut terlihat bahwa perusahaan tidak menggunakan kaidah akuntansi biaya dalam perhitungan biaya *overhead* pabriknya. Dimana berdasarkan kaidah akuntansi biaya *overhead* pabrik terbagi menjadi dua yakni biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik yang sifatnya tetap.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Perusahaan

Tabel 4. 4 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp.1.216.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.6.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp.1.800.000
Total HPP per Bulan	Rp.9.016.000
Dibagi Jumlah Produksi	100 pcs
HPP per pcs	Rp.90.160

Sumber: Diolah dari Data Bhinnian Store Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas terlihat total harga pokok produksi 100 pcs pakaian sebesar Rp. 90.160.000 perbulan, jika dihitung per pcs maka harga pokok produksi untuk 1 pcs pakaian sebesar Rp. 90.160.

4) Biaya Bahan Baku Menggunakan Metode *Full Costing*

Unsur perhitungan harga pokok produksi Bhinnian Store Banjarmasin

dengan menggunakan metode *Full costing* yaitu:

Tabel 4. 5 Biaya Bahan Baku Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

NO	Keterangan	Kebutuhan per 100 pcs	Harga Bahan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Kain Katun	125 m	9.000	1.125.000
Total Biaya Bahan Baku				1.125.000

Sumber: Diolah dari data Bhinnian Store Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas perhitungan biaya bahan baku pembuatan 100 pcs pakaian yang sesuai dengan kaidah akuntansi tercatat sebesar Rp.1.125.000 dimana untuk membuat pakaian bahan baku yang digunakan hanyalah 1 jenis kain, adapun benang, kancing, dan jarum nantinya akan digolongkan kedalam biaya penolong.

5) Biaya Tenaga Kerja Langsung Menggunakan Metode *Full Costing*

Tabel 4. 6 Biaya Tenaga Kerja Langsung Menggunakan Metode *Full Costing*

Upah (Rp)/Orang	Jumlah Karyawan	Jumlah (Rp)
Rp.500.000	12 orang	Rp.6.000.000

Sumber: Diolah dari data Bhinnian Store Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat kita lihat bahwa total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membuat 100 pcs pakaian sebesar Rp. 6.000.000. Untuk perhitungan biaya tenaga kerja langsung tidak ada perbedaan antara perhitungan yang dilakukan perusahaan

dengan perusahaan yang sesuai kaidah akuntansi biaya.

6) Biaya *Overhead* Pabrik Menggunakan Metode *Ful Costing*

Tabel 4. 7 Biaya *Overhead* Pabrik Menggunakan Metode *Full Costing*

NO	Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel		
1	Biaya Bahan Penolong	Rp.1.000.000
2	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (<i>packing</i>)	Rp.300.000
3	Biaya Listrik	Rp.500.000
4	Biaya Pemasaran	Rp.500.000
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel		Rp.2.300.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap		
1	Biaya <i>Service</i> Mesin Jahit	Rp.70.000
2	Biaya Penyusutan Mesin Jahit (8 unit)	Rp.400.000
3	Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	Rp.388.889
4	Biaya Penyusutan Gedung	Rp.2.000.000
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap		Rp.2.858.889
Total BOP		Rp.5.158.889

Sumber: Diolah dari data Bhinnian Store Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, perhitungan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan sesuai dengan kaidah akuntansi tercatat sebesar Rp.5.158.889. Biaya *overhead* pabrik yang dilakukan sesuai kaidah akuntansi tentunya lebih tinggi disbanding dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan, dimana dalam perhitungan dengan metode *full*

costing biaya *overhead* pabrik tidak hanya yang bersifat variabel saja yang dihitung akan tetapi biaya *overhead* pabrik yang sifatnya tetap juga dimasukkan dalam proses perhitungan harga pokok produksi.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

Tabel 4. 8 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full costing*

Keterangan	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp.1.125.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.6.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp.5.158.889
Total HPP Per Bulan	Rp.12.283.889
Dibagi Jumlah Produksi	100 pcs
HPP Per Pcs	Rp.122.838,89

Sumber: Diolah dari data Bhinnian *Store* Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas terlihat total harga pokok produksi 100 pcs pakaian sebesar Rp.12.283.889 perbulan, jika dihitung per pcs maka harga pokok produksi untuk 1 pcs pakaian sebesar Rp.122.838,89. Perhitungan harga produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan dengan menggunakan metode perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan perlakuan pada perhitungan biaya *overhead* pabriknya.

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Antara Metode Perusahaan dengan Metode *Full Costing*

Tabel 4. 9 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Antara Metode Perusahaan dengan Metode *Full Costing*

Keterangan	Metode Perusahaan	Metode <i>Full Costing</i>
Biaya Bahan Baku	Rp.1.216.000	Rp.1.125.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.6.000.000	Rp.6.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp.1.800.000	Rp.5.158.889
Total HPP Per Bulan	Rp.9.016.000	Rp.12.283.889
Dibagi Jumlah Produksi	100 pcs	100 pcs
HPP Per Pcs	Rp.90.160	Rp.122.838,89

Sumber: Diolah dari data Bhinnian *Store* Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas terlihat perhitungan harga pokok produksi yagn dilakukan dengan metode perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing*. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan perlakuan dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik.

2. Perhitungan Penetapan Harga Jual

- 1) Perhitungan Penetapan Harga Jual Menggunakan Metode Perusahaan

Tabel 4. 10 Perhitungan Harga Jual Menggunakan Metode Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Biaya Produksi (HPP Per Bulan)	Rp.9.016.000
Persentase Yang Diharapkan	20 % (Rp.1.803.200)
Total Harga Jual	Rp.10.819.200
Total Produksi	100 pcs
Harga Jual Per Pcs	Rp.108.192

Sumber: Diolah dari data Bhinnian Store Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas terlihat bahwa total harga jual dengan menggunakan metode perusahaan untuk total harga jual sebesar Rp.10.819.200 dengan harga jual per pcs Rp.108.192. Harga tersebut diperoleh dari total biaya pokok produksi ditambah dengan *persentase* laba yang diharapkan perusahaan yakni sebesar 20% kemudian dibagi dengan jumlah produksi.

- 2). Perhitungan Penetapan Harga Jual Menggunakan Metode *Full Costing*

Tabel 4. 11 Perhitungan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing

Keterangan	Jumlah
Biaya Produksi (HPP Per Bulan)	Rp.12.283.889
Persentase Yang Diharapkan	20 % (Rp.2.456.777)
Total Harga Jual	Rp.14.740.666
Total Produksi	100 pcs
Harga Jual Per Pcs	Rp.147.406

Sumber: Diolah dari data Bhinnian Store Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas terlihat bahwa total harga jual dengan menggunakan metode *full costing* untuk total harga jual sebesar Rp.14.740.666 dengan harga jual per pcs pakaian sebesar Rp. 147.406. Harga tersebut diperoleh dari total biaya pokok produksi yang sudah menggunakan metode *full costing* ditambah dengan *persentase* laba sebesar 20% kemudian dibagi dengan jumlah produksi.

Perbandingan Harga Jual Antara Metode Perusahaan dengan Metode *Full Costing*

Tabel 4. 12 Perbandingan Harga Jual Antara Metode Perusahaan dengan Metode *Full Costing*

Keterangan	Harga Jual		Selisih Harga
	Perusahaan	<i>Full Costing</i>	
1 pcs Pakaian	Rp.108.192	Rp.147.406	Rp.39.214

Sumber: Diolah dari data Bhinnian Store Banjarmasin

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa harga jual dengan menggunakan metode perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*.

PENUTUP

1. Bhinnian Store Banjarmasin menghitung harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode yang sederhana. Biaya produksi yang dihitung oleh perusahaan meliputi biaya bahan baku, biayatenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, namun biaya *overhead* pabrik yang

dihitung perusahaan belum sesuai dengan kaidah akuntansi biaya.

2. Perhitungan harga pokok produksi Binnian Store Banjarmasin jika menggunakan metode *full costing* dapat memaksimalkan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan metode *full costing* lebih akurat dan mencerminkan pengeluaran biaya yang sesungguhnya dalam menghitung biaya produksi.
3. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan biaya *overhead* pabrik. Dimana pada metode *full costing* semua elemen biaya *overhead* pabrik baik biaya tetap maupun variabel dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi, sementara pada metode perusahaan tidak akurat dalam perhitungan biaya *overhead* pabriknya. Sehingga terjadi perbedaan dalam hasil perhitungan yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap biaya *overhead* pabrik. Menurut, perhitungan metode *full costing* biaya harga pokok produksi 100 pcs sebesar Rp 12.283.889, sedangkan dengan metode yang dilakukan perusahaan biaya harga pokok produksi sebesar Rp.9.016.000.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2022, April 18). *Pengertian Struktur Organisasi: Fungsi, Jenis, dan Contoh*. Retrieved from [gramedia.com](https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/):
<https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/>

- Certer. (2013). *Cost Accounting*. Jakarta: Selemba Empat.
- Fuad. (2015). *Pengantar Bisnis, Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya-Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: ANDI dengan BPFE.
- Harnanto. (2017). *Konsep & Metodologi Penggolongan Biaya Elemen Biaya Produksi Perhitungan Harga Pokok Produksi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Hasibuan. (2012). *Manajemen SDM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamarrudin. (2013). *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Konsep Biaya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husnan. (2012). *Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Mowen, H. d. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rayburn. (2014). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Erlangga.
- Robbin. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.
- Wibowo, S. (2012). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Politeknik Telkom.
- Wibowo, S. (2015). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Politeknik Telkom.
- Witjaksono. (2016). Ekonomi dan Studi Pembangunan . *Jurnal Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Nasional*.